

# Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin Kelas VII

Nadilah Adha Purba✉, Khoirul Jamil  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

✉ Corresponding author  
([nadilah0302193082@uinsu.ac.id](mailto:nadilah0302193082@uinsu.ac.id))

## Abstrak

Di Pondok Pesantren modern Ta'dib Al-Syakirin, proses penguasaan kosa kata bahasa Arab masih kurang efektif serta belum dapat memanfaatkan media pembelajaran secara baik dan masih menggunakan cara-cara konvensional sehingga minat belajar siswa dalam bahasa Arab menjadi berkurang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pengamatan, wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini masalah yang dikaji adalah penggunaan media gambar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata dalam bahasa Arab kelas VII MTs Pondok Pesantren modern Ta'dib Al-Syakirin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan kosa kata dalam bahasa Arab bagi siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren modern Ta'dib Al-Syakirin. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosa kata dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Pondok Pesantren modern Ta'dib Al-Syakirin. 1) Guru memberikan gambar dari kosa kata yang ingin diajarkan dan siswa menebak gambar tersebut 2) Guru memberikan kosa kata dalam bahasa Arab 3) Siswa menirukan ucapan guru 4) Siswa menghafalkan kosa kata baru 5) Siswa membuat sebuah contoh kalimat dari kosa kata baru 6) Guru mengoreksi benar/salah dari contoh kalimat siswa.

**Kata Kunci:** *Kosa Kata Bahasa Arab, Media Gambar.*

## Abstract

At the modern Ta'dib Al-Syakirin Islamic Boarding School, the process of mastering Arabic vocabulary is still ineffective and cannot utilize learning media properly and still uses conventional methods so that students' interest in learning Arabic is reduced. This study uses qualitative methods through observation, interviews and observations. In this study the problem studied was how to use image media to improve vocabulary mastery in class VII MTs Ta'dib Al-Syakirin modern Islamic boarding school. The purpose of this study was to describe the use of media images in improving vocabulary mastery in Arabic for class VII students of MTs Modern Islamic Boarding School Ta'dib Al-Syakirin. Based on the results of the study, it can be seen that the use of media images can improve vocabulary mastery in learning Arabic in class VII MTs Ta'dib Al-Syakirin Islamic Boarding School. 1) The teacher gives a picture of the vocabulary that he wants to teach and the students guess the picture 2) The teacher gives vocabulary in Arabic 3) The student imitates the teacher's words 4) The student memorizes the new vocabulary 5) The student makes an example sentence from the new vocabulary 6) The teacher corrects the true/false of the student's example sentences.

**Keyword:** *Arabic Vocabulary, Picture Media*

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran selain merupakan upaya pemberian ilmu pengetahuan atau *transfer of knowledge* akan tetapi juga merupakan nilai pendidikan dari satu generasi kegenerasi berikutnya

(Iqbal, Winanda, et al., 2023). Pembelajaran dilihat dari ruang lingkupnya terdiri dari beberapa komponen. Komponen tersebut meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber belajar atau evaluasi (Iqbal, Rizki, et al., 2023). Semua komponen tersebut harus saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai keberhasilan pendidikan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari peran media didalamnya, sebab alat atau media pendidikan merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan disekolah. Bahasa Arab sebagai bahasa asing tetap menempati posisi penting di Indonesia, khususnya bagi umat Islam, tidak lain karena kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa agama umat Islam (Iqbal et al., 2021). Bahasa Arab adalah bahasa Al-qur'an dan Al-hadis, keduanya adalah dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadis, tafsir dan lain sebagainya.

Begitu pula dalam pengajaran bahasa Arab yang biasanya sarat dengan materi pembelajaran yang cukup rumit dan identik dengan metode hafalan kosa kata. Pada kasus semacam ini seorang guru bahasa Arab yang profesional dituntut untuk menguasai penggunaan media yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru harus memahami dan menguasai tentang media pendidikan dan pengajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dan efektif. Seperti halnya dalam pemilihan media sebagai alat pembelajaran. Siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren moderen Ta'dib Al-Syakirin dalam proses penguasaan kosa kata bahasa Arab masih kurang efektif serta belum dapat memanfaatkan media pembelajaran secara baik dan masih menggunakan cara-cara konvensional, sehingga minat belajar siswa dalam bahasa Arab menjadi berkurang. Hal ini menuntut guru untuk lebih kreatif dengan menggunakan metode-metode yang dapat menarik peserta didik, sehingga mereka senang dalam belajar kosa kata bahasa Arab yang salah satunya dengan menggunakan media gambar.

Salah satu cara untuk mengatasi keadaan tersebut ialah dengan memilih dan menggunakan media yang baik dan sesuai dalam proses pembelajaran agar dapat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran serta mengatasi penggunaan metode konvensional dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih hidup. Dengan demikian, maka secara langsung minat dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab juga akan meningkat dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Penggunaan Media Gambar Adapun permasalahan yang diteliti ialah tentang 1) Bagaimana penggunaan media gambar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren moderen Ta'dib Al-Syakirin.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media gambar diatarannya adalah penelitian yang di lakukan oleh Khasanah (2016), menunjukan bahwa media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosa kata siswa dalam pembelajaran bahasa arab. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni (2010). Hasil penelitiannya juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dengan memanfaatkan media gambar seri dalam meningkatkan penguasaan kosa kata siswa. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu, dapat diasumsikan bahwa media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "penggunaan media gambar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren moderen Ta'dib Al-Syakirin. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mendiskripsikan penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan kosa kata dalam bahasa Arab siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren moderen Ta'dib Al-Syakirin. 2) Untuk mengetahui bagaimana penguasaan kosa kata dalam bahasa arab siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin. 3) Untuk mengetahui bagaimana penerapan media gambar terhadap penguasaan kosa kata pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren moderen Ta'dib Al-Syakiri.

Kosa kata menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti perbendaharaan kata (Su et al., 2013). Sedangkan (Saputra, 2021) mendefinisikan pengertian kosa kata sebagai sejumlah kata yang disukai pemakainya. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosa kata merupakan jumlah kata yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok orang atau merupakan kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa yang mengandung informasi makna dan pemakaiannya. Setiap bahasa memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri (Fansury & Januarty, 2017). Dalam

pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada fungsi yang komunikatif, maka modal yang dibutuhkan oleh siswa agar dapat berbicara bahasa Arab dengan aktif yakni dengan menguasai kosa kata bahasa Arab sebanyak-banyaknya (Takdir, 2019).

Metode pembelajaran pada bahasa Arab adalah teknik-teknik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang jenisnya beragam dan pemanfaatannya disesuaikan dengan kebutuhan (Uliyah & Isnawati, 2019). Dalam pembelajaran bahasa ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya secara tepat, yakni pendekatan, metode dan teknik. (Admin & Amirudin, 2017) dalam artikelnya "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab" ketiga istilah tersebut sebagai berikut, pendekatan, metode, dan Teknik.

Dalam mengajarkan kosa kata pada siswa, ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan agar pembelajaran unsur tersebut berhasil. Dalam hal ini (Hendri, 2013) mengatakan bahwa sebaiknya mengajarkan kosakata melalui cara tahapan berikut ini: Dengan cara menunjuk langsung pada benda (kosa kata) yang diajarkan, Dengan cara menghadirkan miniatur dari benda (kosa kata) yang diajarkan. Dengan cara memberikan gambar dari kosa kata yang ingin diajarkan. Dengan cara memperagakan dari kosa kata yang ingin disampaikan. Dengan cara memasukkan kosa kata yang diajarkan dalam kalimat. Dengan cara memberikan definisi dari kosa kata yang diberikan.

Dalam pembelajaran kosa kata (al-mufradāt) ada baiknya dimulai dengan kosa kata dasar yang tidak mudah berubah, seperti halnya istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja pokok serta beberapa kosa kata lain yang mudah untuk dipelajari (Iqbal et al., 2021). Metode yang bisa digunakan dalam pembelajarannya antara lain yaitu metode langsung, metode meniru dan menghafal, metode membaca, metode gramatika-translation, metode pembelajaran dengan menggunakan media bergambar dan alat-alat peraga serta pembelajaran dengan lagu atau menyanyi Arab.

Media berasal dari bahasa latin "*medius*" yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata *wasā'il* yang artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Kelas Fotografi, 2013). Sehubungan dengan ini maka (Wahyuni, 2018) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. (Ilmu et al., 2013) mengidentifikasi ciri utama dari media menjadi tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak. Sedangkan (Aria Pramudito, 2013) mengemukakan ada tujuh macam pengelompokan media yaitu : benda untuk di demonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, media gambar diam, media gambar bergerak, film bersuara dan mesin belajar. Media gambar sangat efektif digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam mengembangkan (Miftah, 2013).

Kemampuan berbahasa karena media gambar mempunyai beberapa kelebihan diantaranya yaitu : a) Bersifat kongkrit, gambar realistik menunjukkan pokok-pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata b) Dapat mengatasi batas ruang dan waktu c) Dapat memperjelas suatu masalah d) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, karena dapat menghadirkan hal-hal yang tidak dapat ditangkap oleh panca indera e) Murah dan mudah didapat (Suryaningsih & Wahyu Kurniawati, 2013). Pengertian gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Dalam aktivitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan siswa (Setyono et al., 2013). Dengan demikian media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pesantren Moderen Ta'dib Al-Syakirin Di Kelas VII Mts. Pendekatan penelitian ini memakai pendekatan penelitian kualitatif melalui pengamatan, wawancara dan observasi (Wahab, 2013). Dalam penelitian ini peneliti melibatkan Kepala Sekolah, dan Guru. Adapun teknik pengumpulan data terdapat tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Rahmat, 2009). Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data yang meliputi yang meliputi: kreadibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Fitria, 2013). Setelah peneliti melakukan penelitian maka peneliti meneliti kembali penelitian dengan turut serta dalam proses

komunikasi dalam proses pengumpulan data dari pihak sekolah atau tempat/lokasi penelitian hingga data yang dibutuhkan benar-benar telah diperoleh dengan baik agar tidak terjadi perbedaan atau perbandingan pendapat antara pihak sekolah dengan masyarakat ditempat (Jailani, 2013). Dalam melakukan pemeriksaan dan pengecekan data peneliti melakukan keteralihan dengan mengusahakan pembaca laporan penelitian ini agar mendapat gambaran yang jelas tentang penelitian sehingga kita dapat mengetahui situasi hasil penelitian ini untuk diberlakukan dan diterima, dan penelitian ini diharapkan dapat dipahami oleh pembaca lain, sebab dengan memahami tujuan yang dilakukan maka peneliti ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang (Poerwandari, 2013). Peneliti harus memastikan seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaan sebagai gambaran objektivitas atau suatu peneliti dan sebagai suatu proses dan mengacu pada hasil penelitian. Untuk mencapai kepastian suatu temuan dengan data pendukungnya, penelitian menggunakan teknik mencocokkan atau menyesuaikan temuan-temuan penelitian dengan yang diperoleh (Gunawan, 2013)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peningkatan Penguasaan Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Penggunaan Media Gambar Pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren moderen Ta'dib Al-Syakirin.

Berdasarkan Pembuktian Teoritis Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang ada, dapat diketahui bahwa cara guru mengajarkan kosakata bahasa Arab diantaranya yaitu: dengan cara memberikan gambar, menunjuk langsung pada benda (kosakata), memperagakan dari kosakata yang ingin disampaikan dan menghadirkan miniatur dari benda (kosakata) yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan pada bab II bahwa cara seorang guru mengajarkan kosakata diantaranya yaitu dengan cara menunjuk langsung pada benda, menghadirkan miniatur dari benda, memberikan gambar dari kosakata, dan memperagakan dari kosakata yang ingin disampaikan. Pengertian media pembelajaran sudah sesuai dalam teori bab II, yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung semua guru di pondok Pesantren Pondok Pesantren moderen Ta'dib Al-Syakirin harus mempersiapkan media pembelajaran atau lebih dikenal dengan *wasailul idah*. Fungsinya yaitu sebagai pembawa informasi dan pencegah terjadinya hambatan proses pembelajaran. Di Pesantren Moderen Ta'dib Al-Syakirin Di Kelas VII MTs. Dalam pembelajaran bahasa Arab juga menggunakan media gambar, tujuannya yaitu agar siswa tidak monoton dan siswa mampu menghafal kosakata Bahasa Arab yang telah diajarkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dituliskan teknik/langkah-langkah guru dalam pemberian kosakata (mufradat) bahasa Arab di Pesantren Moderen Ta'dib Al-Syakirin Di Kelas VII MTs diantaranya yaitu: (1) Guru memberikan gambar dari kosakata yang ingin diajarkan dan siswa menebak gambar tersebut; (2) Guru memberikan kosakata (mufradat) dalam bahasa Arab; (3) Siswa menirukan ucapan guru; (4) Siswa menghafalkan kosakata (mufradat) baru; (5) Siswa membuat sebuah contoh kalimat dari kosakata (mufradāt) baru; (6) Guru mengoreksi benar/salah dari contoh kalimat siswa. Hal itu sesuai dengan teori yang ada pada bab II mengenai cara guru mengajarkan kosakata bahasa Arab salah satunya yaitu dengan cara memberikan gambar dari kosakata yang ingin diajarkan.

Adapun hambatan-hambatan yang ditemui pada tiap-tiap siklus berbeda. Antara lain:

- 1) Siklus I hambatan yang dihadapi yaitu: a) Rendahnya nilai bahasa Arab disebabkan karena kurang pahami siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab; b) Sebagian siswa masih kesulitan dalam membaca dan menulis Arab.
- 2) Usaha mengatasi hambatan pada siklus I dan dilaksanakan pada siklus II antara lain: (a) Memperhatikan peningkatan siswa yang berminat menulis, menghafal mufradat bahasa Arab serta Memahami bacaan-bacaannya, maka perlu diberikan cara yang lebih efektif dan efisien, yaitu dimulai menghafal; (b) Sebagian kecil siswa yang kurang hafal mufradāt baru, masih merasa kesulitan untuk membaca, menulis, maka harus diberikan waktu tersendiri untuk melakukan hafalan dan menulis.

Usaha mengatasi hambatan pada siklus II dan dilaksanakan pada siklus III antara lain (a) Siswa yang kurang bisa dalam hal membaca bahasa Arab dan menghafalkan mufradat hendaknya

mendapatkan perhatian khusus dari guru agar tidak tertinggal oleh teman-teman yang lainnya (b) Pembelajaran Bahasa Arab pada penguasaan kosa kata siswa meningkat sebab (1) Adanya penugasan tentang bahasa Arab, sehingga siswa harus mempelajarinya (2) Adanya media gambar sehingga siswa cepat bisa menghafalkan mufradat (3) Siswa terus dilatih untuk menghafalkan mufradāt. Dengan demikian, salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Arab adalah dengan menggunakan media gambar. Karena (1) Media gambar sifatnya konkret (2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu (3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita (4) Gambar harganya murah dan gampang didapat serta digunakan.

## SIMPULAN

Penggunaan media gambar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab di kelas VII A KMI diantaranya yaitu: (a) Guru memberikan gambar dari kosa kata yang ingin diajarkan dan siswa menebak gambar tersebut (b) Guru memberikan kosa kata (mufradat) dalam bahasa Arab (c) Siswa menirukan ucapan guru (d) Siswa menghafalkan kosa kata (mufradat) baru (e) Siswa membuat sebuah contoh kalimat dari kosa kata (mufradāt) baru; (f) Guru mengoreksi benar/salah dari contoh kalimat siswa. Dalam pembelajaran bahasa Arab juga menggunakan media gambar, tujuannya yaitu agar siswa tidak monoton dan siswa mampu menghafal kosa kata Bahasa Arab yang telah diajarkan. Dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab di Pesantren Moderen Ta'dib Al-Syakirin Di Kelas VII MTs.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin, A., & Amirudin, N. (2017). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Tamaddun*. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.66>
- Aria Pramudito. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan. *Pengembangan Media Pembelajaran*.
- Fansury, A. H., & Januarty, R. (2017). Model Pembelajaran Picture and Picture Dengan Media Games Android Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosa Kata Siswa Kelas VII SMPN 35 Makassar. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1).
- Fitria. (2013). Petode Penelitian KualitatiF. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif.teori dan praktik. *Jakarta: Pt Bumi Aksara*.
- Hendri, M. (2013). طرق تعليم المفردات في مهارة الكلام. *Journal of English and Arabic Language Teaching*, 4(2).
- Ilmu, F., Dan, T., & Pengantar, K. (2013). *MEDIA PEMBELAJARAN PAI ( Teori dan Aplikasinya )*.
- Iqbal, M., Haddad Alwi, W., Hamdi, A., Putra Sambo, W., & Candra Sekolah Tinggi Agama, J. (2021). Pengenalan Bahasa Arab untuk Anak-anak di Lingkungan Transmigrasi Desa Sikerabang. *WARAQAT : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6 (1), 32–45. <http://waraqat.assunnah.ac.id/index.php/WRQ/article/view/151>
- Iqbal, M., Rizki, A., Wardani, J. S., Khafifah, N. P., Silitonga, N., & Amirah, R. (2023). Kebijakan Pendidikan Tentang Pelaksanaan Merdeka Belajar. *Journal on Education*, 5(2), 2257–2265. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.878>
- Iqbal, M., Winanda, A., Sagala, D. H., Rahmadani, U., & Hasibuan, A. (2023). *Peran Guru dalam Kebijakan Merdeka Belajar dan Implementasinya terhadap Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Pancur Batu*. 05(03), 9299–9306.
- Jailani, M. S. (2013). Ragam Penelitian Qualitative (Ethnografi, Fenomenologi, Grounded Theory, dan Studi Kasus). *Edu-Bio*, 4.
- Kelas Fotografi. (2013). *Pengertian dan Sejarah Singkat Fotografi*. Kelas Fotografi.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1 (2). <https://doi.org/10.31800/jkwangsan-jtp.v1n2.p95-105>
- Poerwandari. (2013). Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9*.
- Saputra, I. J. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.30998/diskursus.v4i1.9037>
- Setyono, Y. A., Sukarmin, & Daru, W. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1).

- Su, N. C., Azma, Z., & Hamzah, Z. (2013). Penguasaan Kosa Kata dan Kemampuan Membina Ayat Bahasa Thai. *Jurnal Linguistik*, 17(1).
- Suryaningsih, H., & Wahyu Kurniawati. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Materi Sumber Daya Alam Berbasis Lectora Inspire Pada Siswa Kelas Iv Sd Pundung Imogiri Bantul Heni. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Takdir, T. (2019). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 1(1). <https://doi.org/10.47435/naskhi.v1i1.65>
- Uliyah, A., & Isnawati, Z. (2019). Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(1). <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.9375>
- Wahab, R. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Wahyuni, I. (2018). Pemilihan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 1(1).
- Khasanah, Nurul. 2016. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Penggunaan Media Gambar*. Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nugraheni, Catur. 2010. *Pemanfaatan Media Gambar Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas V (Lima) Al- Iman Banaran Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2008/ 2009*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa Dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Semarang.